

RINGKASAN

Perancangan Sistem Pelaporan Kematian Di Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Menggunakan Metode Prototype, Hadi Kurniawan, NIM G41180789, Tahun 2022, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja., S.KM, M.Kes (Pembimbing I), Yuli Estri., AM.d. Per.Kes (Pembimbing II), Tahun 2022 Politeknik Negeri Jember

Surat keterangan kematian adalah surat yang menyatakan tentang meninggalnya seseorang dengan identitas tertentu, tanpa menyebutkan sebab kematiannya. keterangan ini dibuat sekurang-kurangnya berdasarkan atas pemeriksaan luar jenazah. Isi dari surat keterangan kematian adalah semua informasi yang berhubungan dengan kematian dan ada nya keterangan dokter secara terperinci yaitu nama, umur, tempat dan tanggal kematian. Pada bagian penyebab kematian, terdapat keterangan berupa sebab primer kematian, *intermediate cause of death* atau sebab kematian yang segera dan sebab kematian tambahan. Dari beberapa penyebab kematian yang diisikan pada formulir penyebab kematian, dipilih satu diagnosa yang ditetapkan sebagai penyebab dasar kematian atau *Underlying Cause of Death (UcoD)*. UcoD ini digunakan sebagai data pelaporan mortalitas (kematian) yang dilaporkan kepada pihak internal maupun eksternal rumah sakit dalam jangka waktu tertentu sesuai prosedur yang berlaku dilapangan proses pembuatan surat kematian. Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo memiliki catatan kematian, pencatatan kematian yang terjadi pada suatu rumah sakit harus dicatat penyebab kematiannya termasuk juga Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo. Kegiatan pencatatan kematian di RSUPN Cipto Mangunkusumo masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft excel. Surat keterangan kematian yang ditulis adalah formular kosong yang ditulis tangan oleh petugas. hal tersebut juga mengakibatkan penyajian data laporan kematian menjadi labat dan juga sulit nya tingkat keterbacaan tulisan yang ditulis di sertifikat kematian selanjutnya sertifikat kematian ini sangat beresiko rusak dan hilang mengingat sertifikat kematian ini tidak terdapat arsip sertifikat, selain itu pencatatan secara manual akan memperlama pekerjaan petugas yang berdampak pada data excel yang terlambat

pengunggahan nya seperti data excel yang di unggah ke dinas kesehatan pada bulan Februari 2022 baru di unggah data laporan excel bulan Mei sampai dengan Agustus 2021, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan data yang di unggah adalah 6 bulan keterlambatan. Oleh karna itu dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam mengelola sertifikat kematian secara elektronik. Data yang diggunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan melakukan penelitian dengan memwawancarai petugas yang berhubungan langsung, Metode yang digunkan dalam pengambilan data adalah observasi dan wawancara

Perancangan sistem pelaporan sertifikat kematian di RSUPN Dr. Cipto mangunkusumo merupakan jenis penelitian kulitatif dengan menggunakan metode perancan sistem metode *prototype* tahapan-tahapan yang dilakukan didalam pengembangan sistem menggunakan metode *prototype* antara lain mengidentifikasi kebutuhan pemakai yang mendasar, membangun *prototype*, membuat *prototype*, uji pada user, merevisi dan meningkatkan lalu proses selesai. Analisis kebutuhan yang akan diggunakan dalam pembangunan *prototype* didapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo didapatkan hasil data dan juga informasi yang menjadi bahan analisis kebutuhan perancangan sistem informasi pelaporan kematian, penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada responden terkait dengan usulan mengenai pembuatan desain sistem pelaporan kematian dihasilkan hasil sebagai berikut bahwa pengajuan perancangan sistem pelaporan kematian menarik untuk diterapkan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, mengingat di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo masih menggunakan sistem manual untuk melakukan perekapan pelaporan nya, data yang ditampilkan seharusnya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dinas kesehatan data-data yang dicantumkan antara nya adalah nomor telfon, nomor rekam medis, nama, NIK, penduduk, tanda tangan, alamat, jenis kelamin, status, diagnosa dasar, diagnosa antara satu ,diagnosa antara dua, diagnosa langsung, dan LOS, desain yang diinginkan oleh user adalah desain yang mudah dipahami atau *user friendly* dengan desain yang disesuaikan dengan pengguna agar dapat mempercepat pekerjaan petugas. Menu

yang dibutuhkan didalam desain sistem pelaporan kematian adalah menu untuk melakukan pembuatan pelaporan yang terkhusus untuk pengelompokan filter jenis kelamin, kependudukan dan lain-lain.